

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil analisa peneliti terhadap data-data yang didapatkan dilapangan dengan judul “Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Usaha Industri Kecil Kerajinan Genteng di Desa Andulang Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam upaya mengembangkan usaha industri kecil kerajinan genteng Pemerintah Desa Andulang mengandeng dinas-dinas terkait dengan terus memberikan pelatihan dan bantuan alat produksi serta modal dari BUMDes, usaha ini ditandai dengan memasukkannya dalam program tahunan desa yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes).
2. Kendala yang dihadapi pemerintah Desa Andulang dalam mengimplementasikan kebijakan mengembangkan Industri kecil kerajinan genteng kerana kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) para pengrajin, kurangnya komunikasi antara Pemerinrah Desa dengan pengrajin dan kebijakan pengembangan kerajinan genteng yang masih belum bersifat khusus karena terkendala Dana Desa yang lebih fokus pada penanganan Covid-19. Maka dari itu Pemerinah Desa pada tahun depan Dana Desa akan memprioritaskan Industri kerajinan genteng dan Pemerintah Desa Andulang membuat kelompok-kelompok dan memberikan merk yang jelas pada hasil produksi genteng serta mempromosikannya lewat website desa dan

BUMDes. Sedangkan pendukung-pendukung implemementasi kebijakannya adalah dukungan isi kebijakan, dukungan Sumber daya manusia dan dukungan pengawasan.

B. SARAN

1. Kepada Pemerintah Desa Andulang diharapkan terus memperhatikan usaha kerajinan genteng guna untuk meningkatkan perekonomian desa dengan memanfaatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) serta mampu terus memberikan pelatihan-pelatihan kepada para pengrajin
2. Kepada Industri kecil kerajinan genteng di Desa Andulang dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam pelatihan, dapat memanfaatkan dan mengelola modal dengan baik dan mampu menghasilkan produk genteng yang bagus sesuai harapan konsumen sehingga bisa bersaing dengan produk-produk luar kabupaten sumenep.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Buku

- Hiplunudin, Agus 2017. *Kebijakan, Birokrasi, dan Pelayanan Publik; Tinjauan Kritis Ilmu Administrasi Negara*. Yogyakarta : Cetakan Pertama, Calpulis.
- DyahSawitri, 2014. *Ekonomi Mikro dan Implementasinya*. Yogyakarta : Cetakan Pertama, Graha Ilmu.
- Nurcholis, Hanif 2011. *Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Subarsono, AG., Konsep, teori dan aplikasi analisi kebijakan publik, Jogjakarta, Pustaka pelajar. 2005
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung : Alfabeta.

Sumber Perundang-undangan

- Undang-undang Nomor. 09 Tahun 2015 Tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-undang Nomor. 03 Tahun 2014 Tentang Perindustrian.

Referensi Internet

- Kurniawan, Anis. 2021. Pengertian Implementasi Kebijakan, Keperawatan, Faktor, Struktur, Para Ahli ([https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian - implementasi/](https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-Implementasi/)) diakses pada tanggal 12 Juni 2021.
- Noese, Sony, 2013. Sejarah Genteng <https://m.kaskus.co.id/thread/513e027a532acf875000001/msejarah-genteng>

Hasil Wawancara

- Hasil Wawancara Kepala Desa Andulang, RIMAWI, 16-Januari-2020
- Hasil Wawancara Sekretaris Desa Andulang, Thayyib Kartawi,14-Desember-2019

LAMPIRAN – LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA

Pertanyaan : Apa yang bapak ketahui tentang sejarah genteng Desa Andulang ?

Jawaban : “sekitar tahun 1930an. Pada awalnya, kami masih membuat genteng yang dicetak dengan alat yang masih tradisional berupa cetakan kayu. Seiring perjalanan waktu, pada tahun 1990an masyarakat pengrajin genteng kami mulai menggunakan teknologi yang lebih modern dalam pembuatan genteng dengan teknologi press yang berbentuk besi. Teknologi press memiliki keunggulan dalam hal kualitas hasil cetakan dan bentuk serta ukuran hasil cetakan”. (Bapak Fadli – Senior Pengrajin Genteng Desa Andulang 03 Februari 2021).

Pertanyaan : Bagaimana Kondisi para pengrajin Genteng di Desa Andulang dari masa ke masa ?

Jawaban : ”kerajinan genteng di Desa Andulang merupakan kerajinan warisan dari para leluhur, maka dari itu para pengrajin menganggap usaha ini adalah usaha sampingan dalam memenuhi kebutuhan, pada dasarnya pekerjaan masyarakat andulang adalah petani, dan akhir-akhir ini adalah pekerja karyawan tambak udang”. (Bapak. Thayyib Kartawi S.ag. M.Pd.I Sekretaris Desa Andulang 20 Februari 2021).

Pertanyaan : Apa yang bapak kepala desa upayakan dalam upaya mengembangkan usaha industri kecil kerajinan genteng di Desa Andulang ?

Jawaban : “Pemerintah sebelumnya pernah mengadakan pelatihan tenaga kerja sekitar 1990 dan tahun 2003, tetapi sampai saat ini belum ada pelatihan lagi, selain itu dahulu ada pelatihan penggunaan teknologi modern, tetapi karena pengangguran pada saat itu tinggi, pelatihan dihentikan karena lebih mementingkan teknologi tradisional dengan menyerap tenaga kerja banyak” (Hasil Wawancara, RIMAWI, 16 Januari 2020).

Pertanyaan : Kapan Pelatihan bagi para pengrajin akan dibina kembali ?

Jawaban : “Pelatihan akan dilaksanakan apabila menurut pemerintah sudah saatnya dibina lagi, misalnya dalam pelatihan manajemen pengelolaan, pelatihan adanya teknologi baru” (Hasil Wawancara, RIMAWI, 16 Januari 2020).

LAMPIRAN – LAMPIRAN

(Pengelolaan Tanah Liat)



(Proses Pencetakan Genteng)

LAMPIRAN – LAMPIRAN

(Proses Pengeringan Genteng)



(Proses Pembakaran Genteng)